



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KABUPATEN KAMPAR

(Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar periode 2020)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**ULYA MAWADDA**  
**NIM: 11673202170**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
NAMA  
NIM  
FAKULTAS  
PRODI  
JUDUL

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: ULYA MAWADDA

: 11673202170

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: S1 AKUNTANSI-SYARIAH

: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT  
INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA  
AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH  
MUHAMMADIYAH (LAZISMUH) KABUPATEN  
KAMPAR (Studi Kasus Pada Lembaga Amil  
Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah  
(Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)

DISETUJUI OLEH:  
PEMBIMBING

Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA  
NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN  
ILMU SOSIAL

KETUA PROGRAM STUDI  
S1 AKUNTANSI



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ULYA MAWADDA  
 NIM : 11673202170  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : S1 AKUNTANSI-SYARIAH  
 JUDUL : "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT  
 INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA  
 AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH  
 MUHAMMADIYAH (LAZISMUH) KABUPATEN  
 KAMPAR (Studi Kasus Pada Lembaga Amil  
 Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah  
 (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)"

TANGGAL UJIAN : 09 DESEMBER 2021


DISETUJUI OLEH:  
 KETUA PENGUJI

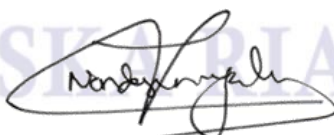
  
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA  
 NIP. 19790911 201101 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

  
Jasmina Syafei, SE, M., Ak, CA  
 NIP. 19750307 200701 2 013

  
Dr. Nanda Suryadi, SE, M.E  
 NIP. 130717055





Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ULYA MAWADDA  
NIM : 11673202170  
Tempat, Tgl. Lahir : KUAPAN / 13 APRIL 1998  
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Prodi : AKUNTANSI SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH (LAZISNU) KABUPATEN KAMPAR (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (Lazisnu) Kabupaten Kampar).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2021  
Yang membuat pernyataan



NIM : 11673202170

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KABUPATEN KAMPAR**

**(Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)**

**Disusun Oleh :**

**ULYA MAWADDA**  
**NIM : 11673202170**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kabupaten Kampar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data dilakukan dengan: 1) Dokumentasi, 2) Pengamatan langsung, 3) Wawancara (interview). Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis Deskriptif- Kualitatif, yaitu menggambarkan realitas yang berhubungan dengan keadaan LAZISMU Kabupaten Kampar terutama dalam menggambarkan bagaimana penerapan akuntansi zakat pada LAZISMU Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan LAZISMU Kabupaten Kampar sudah hampir menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No 109 diantaranya: pada laporan perubahan dana zakat LAZISMU Kabupaten Kampar hanya membuat 1 laporan penyaluran untuk dana zakat, pada laporan perubahan dana Amil LAZISMU tidak memasukkan pendapatan amil dari bagian dana zakat, dan pada proses pencatatan transaksi penerimaan dan penyaluran zakat, infak/sedekah amil tidak membuat jurnal akuntansi sebagaimana sesuai dengan PSAK No. 109

Dengan penelitian ini diharapkan LAZISMU Kabupaten Kampar mampu nantinya menerapkan akuntansi zakat, infak dan shadaqah yang sesuai dengan PSAK No.109.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK No. 109 Zakat, Infak/Sadaqah**





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109) Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020) ”.**

Selanjutnya shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Nabi yang telah mengajarkan ajaran tauhid kepada semua umatnya dipermukaan bumi ini.

Dalan penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru ini oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan buat Ibunda tercinta Halimah, dan ayahanda Alm. Mulyadi yang ada disurga dan buat saudara kandung adik: Tasya Nurmedina, Amabel Damara Elsyia, Alike Naila Putri, dan om serta tante tentunya M. Hasbi dan Hayatunnupus yang telah memberikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kasih sayang, doa, semangatnya dan dukungannya kepada ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos. M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1, dan Ibu Harkaneri, S.E., MSA, Ak, CA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi.
6. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal dan Skripsi.
7. Ibu Rimet, S.E, MM. Ak selaku Dosen Pembimbing Akademis yang selalu Memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Kepada Naya, Selvia, Rahma, Nani, Indah, Putri, Syifa, Wiki, Ismawati, Ulan, Abdi, Aldi, Ilham teman seperjuangan yang tidak berhenti mensuport penulis, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kasim Riau serta Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

10. Pihak Ketua LAZISMU Kabupaten Kampar bapak Indra Gamal dan sekretaris LAZISMU Kabupaten Kampar Kakak Aulia Fitri serta selaku accounting di LAZISMU Kabupaten Kampar yang telah mengizinkan penulis dan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam skripsi ini.

11. Yang tak terlupakan sahabat akuntansi C, beserta teman-teman Jurusan Akuntansi S1 dan khususnya teman-teman Konsentrasi Akuntansi Syariah B yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

12. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru , 2021  
Penulis,

**ULYA MAWADDA**  
**NIM: 11673202170**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>ix</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 10          |
| 1.3 Tujuan penelitian .....  | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 11          |
| 1.5 Sistematika penulisan .....  | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>   | <b>13</b>   |
| 2.1 Pengertian Akuntansi .....   | 13          |
| 2.2 Pengertian Akuntansi Syariah .....                                       | 14          |
| 2.3 Konsep Akuntansi Zakat .....   | 15          |
| 2.3.1 Pengertian Zakat.....  | 15          |
| 2.3.2 Pengertian Infak/Sedekah .....   | 16          |
| 2.3.3 Dasar Hukum Membayar Zakat .....                                       | 16          |
| 2.3.4 Syarat Dan Wajib Zakat .....   | 18          |
| 2.3.5 Sasaran Hikmah Dan Manfaat Zakat .....                                 | 18          |
| 2.3.6 Jenis Zakat.....   | 20          |
| 2.3.7 Hubungan Antara Zakat, Infak Dan Sedekah .....                         | 29          |
| 2.4 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).....                                    | 30          |
| 2.5 Akuntansi Zakat (PSAK No. 109) .....                                     | 32          |
| 2.5.1 Akuntansi Zakat Dan Infak/edekah Berdasarkan<br>PSAK 109.....          | 32          |
| 2.5.2 Perlakuan Akuntansi Zakat , Infak/Sedekah<br>Berdasarkan PSAK 109..... | 33          |

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian ..... | 55 |
| 3.2 Jenis Penelitian Dan Sumber Data .....       | 55 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data .....                | 56 |
| 3.3.1 Penelitian Lapangan .....                  | 56 |
| 3.3.2 Studi Kepustakaan.....                     | 57 |
| 3.4 Metode Analisis Data .....                   | 58 |

### BAB IV

#### GAMBARAN UMUM DAN HASIL ANALISIS

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Kampar .....                  | 59 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat LAZISMU Kabupaten Kampar.....               | 59 |
| 4.1.2 Landasan Hukum.....   | 61 |
| 4.1.3 Maksud Dan Tujuan .....                                     | 61 |
| 4.1.4 Identitas LAZISMU Kabupaten Kampar .....                    | 62 |
| 4.1.5 Visi LAZISMU .....  | 62 |
| 4.1.6 LAZISMU .....   | 62 |
| 4.1.7 Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Kampar...             | 63 |
| 4.1.8 Tugas Pengurus Organisasi LAZISMU Kabupaten<br>Kampar ..... | 64 |
| 4.1.9 Aktivitas LAZISMU Kabupaten Kampar .....                    | 66 |
| 4.2 Hasil Analisis .....  | 67 |
| 4.2.1 Analisis Akuntansi Zakat .....                              | 67 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 98 |
| 5.2 Saran.....      | 99 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| 4.2.2 Hasil Analisis Akuntansi Zakat LAZISMU<br>Kabupaten Kampar.....   | 71 |
| 4.3 Pembahasan .....  | 73 |
| 4.3.1 Akuntansi Zakat Pada Lazismu Kabupaten Kampar...  | 73 |
| 4.3.2 Data Transaksi Keuangan Pada LAZISMU<br>Kabupaten Kampar.....   | 78 |
| 4.3.3 Analisis Terhadap Laporan Perubahan Dana Zakat<br>LAZISMU Kabupaten Kampar .....  | 84 |
| 4.3.4 Analisa Terhadap Laporan Perubahan Dana Amil<br>Kabupaten Kampar.....   | 89 |
| 4.3.5 Analisa Terhadap Aktivitas Pencatatan akuntansi<br>yaitu untuk Jurnal Penerimaan Dan Penyaluran Dana<br>Zakat, Infak/Sedekah..... | 91 |

UIN SUSKA RIAU





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel.2.1 Zakat Binatang Ternak.....             | 23 |
| Tabel.2.2 Laporan Neraca (Posisi Keuangan).....  | 41 |
| Tabel 2.3 Laporan Perubahan Dana Zakat .....     | 42 |
| Tabel 2.4 Laporan Aset Kelolaan.....             | 44 |
| Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu ` .....           | 45 |
| Tabel 4.1 Laporan Neraca (Posisi Keuangan) ..... | 78 |
| Tabel 4.2 Laporan Perubahan Dana Zakat .....     | 80 |
| Tabel 4.3 Laporan Perubahan Dana Infak.....      | 81 |
| Tabel 4.4.Laporan Perubahan Dana Amil.....       | 82 |
| Tabel 4.5 Laporan Arus Kas .....                 | 83 |
| Tabel 4.6 Laporan Penyaluran Dana Zakat .....    | 85 |
| Tabel 4.7 Laporan Perubahan Dana Zakat .....     | 87 |
| Tabel 4.8 Laporan Perubahan Dana Zakat .....     | 88 |
| Tabel 4.9 Laporan Perubahan Dana Amil .....      | 89 |
| Tabel 4.10 Laporan Perubahan Dana Amil .....     | 91 |
| Tabel 4.11 Laporan Kas Lazismu .....             | 94 |

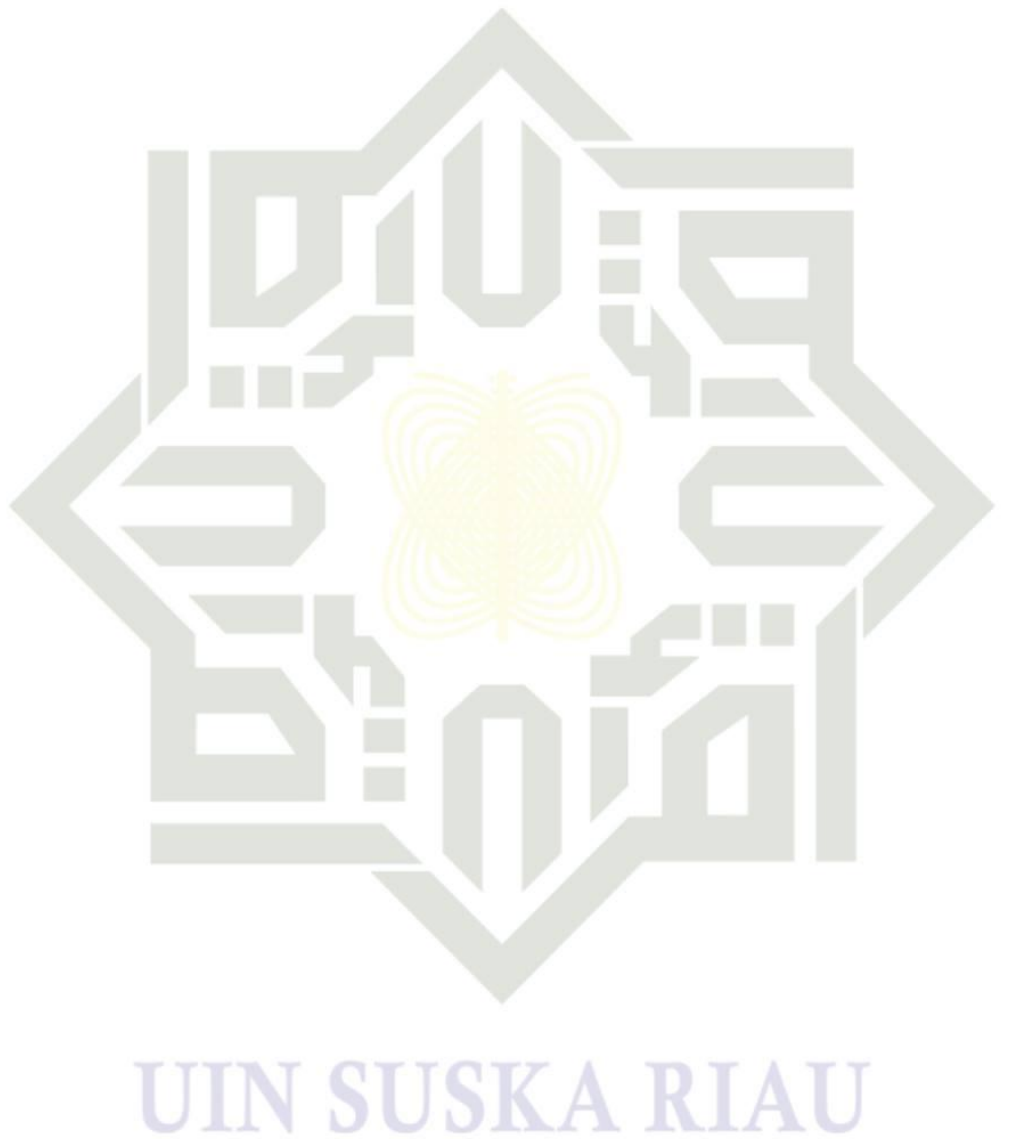


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                           | 54 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Kampar..... | 63 |
| Gambar 4.2 Transaksi Pencatatan Akuntansi Zakat .....        | 92 |





## 1. Latar Belakang

Lembaga keuangan pada dasarnya adalah lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mengalami surplus dana. Pentingnya lembaga keuangan tentu saja muncul setelah digunakannya uang sebagai alat tukar dalam perekonomian. Berdasarkan peran tersebut, lembaga keuangan memiliki dua kegiatan utama yaitu penghimpunan dana dari unit surplus dan penyaluran dana kepada unit defisit (Budisantoso dan Nuritomo, 2017).

Islam adalah agama yang membawa keselamatan dan rahmat bagi seluruh alam, baik untuk kebahagiaan dunia maupun akhirat. Hal ini diungkapkan dalam surah Al-Anbiya' ayat 107, bahwa mengutus Rasulullah adalah untuk rahmat bagi semesta alam. Untuk mengaplikasikan misi tersebut, Islam mengajarkan aturan secara global terdiri dari akidah, syariah dan akhlak (Hamdi Agustin, 2017). Dalam ajaran islam terdapat hal-hal yang berkaitan dengan aspek ekonomi yang bersifat solutif, dengan menjadikan zakat, Infaq dan Sedekah sebagai bagian dari sumber pendapatan. Konsep pemberdayaan umat yang dapat dilakukan didalam islam yakni dengan memaksimalkan peran lembaga serta badan pemberdayaan ekonomi umat seperti zakat, infak dan sedekah. Zakat merupakan salah satu bagian ibadah dalam rukun Islam dan menjadi unsur untuk menegakkan syari'at islam. Hukum melaksanakan zakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan wajib bagi setiap muslim yang masuk kriteria yang mampu membayar zakat apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015) Zakat dari segi bahasa memiliki kata dasar “zaka” yang berti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti aktifitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Dengan begitu zakat berarti mengeluarkan atau memberikan sebagian harta kita kepada orang-orang yang berhak untuk menerimanya dengan syarat yang telah ditentukan sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam pandangan islam, Allah adalah pemilik mutlak alam semesta dan isinya, sehingga harta kekayaan yang dimiliki manusia hanyalah titipan yang bersifat sementara, di mana manusia diberi kekuasaan untuk mengelolanya.

Karena pentingnya kedudukan zakat dalam islam, Allah mendorong secara luas untuk menunaikan zakat dan berinfak untuk orang-orang yang memerlukan, karena zakat adalah rukun finansial sosial, satu dari lima rukun islam, dan karena zakat (bersamaan dengan kalimat tauhid dan mendirikan shalat yang membersihkan hati orang-orang kaya dari penyakit kikir dan bakhil disamping mereka dari dosa dan mengembangkan harta mereka (Ali Muhammad Uqaily, 2013). Perintah berzakat sendiri tidak berdiri sendiri, melainkan senantiasa berdampingan dengan perintah shalat. Perintah zakat yang senantiasa berdampingan dengan perintah shalat menunjukkan bahwa islam sangat memperhatikan ibadah sosial, bersanding sejajar dengan ibadah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

individual. Artinya, zakat mestinya menjadi bagian dari kesadaran dan kebutuhan untuk mendekatkan manusia kepada Tuhan, melalui pembebasan manusia dari jerat kemiskinan.

Didalam Al-Qur'an dan As-sunnah telah diatur ayat yang menjelaskan tentang zakat seperti dalam Surah Al-Baqarah ayat 110 yang artinya: *"Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan"*.

Indonesia secara demografik dan kultural, sebenarnya memiliki potensi yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrument pemerataan pendapatan khususnya masyarakat muslim Indonesia, yaitu institusi zakat, infaq, shadaqah (ZIS). Karena secara demografik, mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, dan secara kultural kewajiban zakat berinfaq, dan shadaqah di jalan Allah SWT telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat muslim. Dalam mengelola zakat harus memiliki akuntabilitas dan transparansi. Karena itu, menjadi penting bagi lembaga pengelola zakat untuk bisa menyusun laporan keuangan yang baik dan transparan. Akan tetapi pada saat ini masih banyak BAZIS, LAZIS dan LAZISMU yang belum menggunakan akuntansi zakat, terutama badan amil zakat yang beroperasi dalam lingkup desa/kelurahan atau masjid, mereka masih menggunakan akuntansi konvensional. Padahal sudah dikeluarkan PSAK No.109 tentang akuntansi zakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Untuk memaksimal pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah maka pemerintah membentuk badan yang mengelolanya yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat yang dikukuhkan oleh pemerintah dan ada pula (LAZISMU) yang merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002. Pengelolaan zakat di Indonesia telah di atur dalam UU No. 381/199 tentang pengelolaan zakat yang didalamnya mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan serta pendistribusian serta pendayagunaan terhadap dana zakat.

Mengelola dana zakat, infaq dan sedekah dari masyarakat Indonesia membutuhkan pelaporan pertanggungjawaban baik oleh Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan juga Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) . Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada bab II Pasal 7 yang mengatur tugas atau fungsi dari amil zakat, yaitu: Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayaan zakat; pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayaan zakat; pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayaan zakat; serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Untuk melaksanakan pelaporan dan pertanggungjawaban pada masyarakat, amil zakat membutuhkan standar akuntansi yang tidak hanya mengatur tentang pelaporan zakat saja, tetapi juga mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berkaitan tentang pengelolaan zakat. Regulasi pemerintah tentang pengelolaan zakat telah diatur dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2011.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah memiliki standar akuntansi zakat, yaitu PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah yang digunakan untuk badan atau lembaga amil zakat mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah dan PSAK 109 tersebut efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012. Tujuan PSAK ini agar Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) yang telah diterima dari masyarakat, PSAK No. 109 ini juga mengatur tentang bagaimana Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ) melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan dan pelaporannya. Dan juga dengan adanya Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah juga nantinya dapat melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan dan pelaporannya yang sesuai dengan PSAK 109 sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Lembaga Amil Zakat, Dan Infak /Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar merupakan sebuah lembaga yang berada di lingkungan pemerintahan Kampar yang secara khusus diberikan wewenang untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat. Dalam operasionalnya LAZISMU Kabupaten Kampar harus melaporkan dan mempertanggungjawabkan dana yang terkumpul pada masyarakat. LAZISMU Kabupaten Kampar didirikan pada akhir tahun 2016 sebagai organisasi pengelolaan zakat yang berada dilingkungan Kabupaten Kampar. Berikut

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan daftar penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah untuk pertahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Tahun 2016-2020**

| No | Tahun | Penerimaan     |                | Penyaluran     |                |
|----|-------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|    |       | Dana Zakat     | Dana Infak     | Dana Zakat     | Dana Infak     |
| 1  | 2017  | Rp. 3.142.000  | Rp. 8.600.000  | Rp. 8.504.000  | Rp. 4.419.000  |
| 2  | 2018  | Rp. 8.330.000  | Rp. 12.058.000 | Rp. 10.820.000 | Rp. 8.700.000  |
| 3  | 2019  | Rp. 15.610.000 | Rp. 39.002.700 | Rp. 7.230.000  | Rp. 11.175.000 |
| 4  | 2020  | Rp. 5.622.000  | Rp. 71.520.400 | Rp. 14.595.750 | Rp. 37.018.950 |

Sumber : LAZISMU Kabupaten Kampar

Tabel 1.1 merupakan laporan untuk penerimaan dan penyaluran zakat/infak sedekah selama 4 periode. Hasil dari data diatas menunjukkan penerimaan dan penyalurannya dana zakat infak/sedekah mengalami peningkatan, penerimaan dana zakat tertinggi yaitu pada tahun 2019. Untuk melakukan tugas pengumpulan dan pendistribusian zakat, dan infak/sedekah LAZISMU Kabupaten Kampar perlu akuntansi zakat yang berupa PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah. Hal ini perlu dilakukan agar akuntabilitas dan transparansi LAZISMU Kabupaten Kampar menjadi baik dan masyarakat juga dapat menilai kinerja LAZISMU Kabupaten Kampar dalam pertanggungjawabannya atas pengelolaan zakat yang dikelolanya.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaah karya karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu analisis penerapan badan atau lembaga zakat yang penerapannya apakah telah sesuai dengan PSAK No.109. Adapun beberapa penelitian sudah banyak dilakukan seperti :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rizki Amalia Latulanit, Afifudin Dan Junaidi Tahun 2021 Yang Berjudul “ Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 (Studi Kualitatif Pada BAZNAS Kota Ambon)”. Hasil penelitian ini adalah perlakuan akuntansi zakat BAZNAS Kota Ambon sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah. Namun BAZNAS Kota Ambon hingga saat ini belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.
2. Aldi Tahun 2020 Yang Berjudul “ Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS Indragiri Hilir sebagian sudah diterapkan oleh BAZNAS, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No. 109 yaitu laporan keuangan yang disajikan hanyalah Neraca, Laporan Perubahan Dana, dan Laporan Arus KAS pada laporan keuangan BAZNAS belum sesuai dengan PSAK No. 109, BAZNAS Indragiri Hilir tidak membuat Laporan Aset Kelolaan dan tidak mencatat semua asnaf yang telah di salurkan zakatnya penggunaan dana zakat, dan pada laporan Perubahan Dan BAZNAS Indragiri Hilir ada penyaluran Dana Infaq ke beban Lain-lain tanpa adanya kejelasan atau transparansi.
3. Rahmat Yahya Tahun 2019 Yang Berjudul “Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Penyajian Laporan Keuangan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru”. Hasil dari penelitian bahwa laporan keuangan belum disajikan secara lengkap sesuai dengan PSAK 109, terjadi selisih angka pada laporan



keuangan catatan atas laporan keuangan, BAZNAS Kota Pekanbaru tidak menjelaskan penggunaan laporan keuangan pada laporan catatan atas laporan keuangan.

4. Rita Anggun Pertiwi, Masiyah Kholmi dan Eris Tri Kurniawati Tahun 2017 Yang Berjudul “ Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang”. Hasil penelitian LAZISMU menunjukkan sudah ada yang sesuai dengan PSAK 109 yaitu pengakuan dan penyaluran. Namun, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan Zakat dan Infak/sedekah belum sesuai dengan PSAK 109. Selain itu LAZISMU juga tidak memisahkan dana zakat dan dana amil, dimana keseluruhan dana yang diterima sebagai zakat diakui sebagai dana zakat tanpa menyisihkannya sebagai dana amil, sedangkan dana operasional diambil dari dana infak.
5. Liska Arianti Tahun 2017 Yang Berjudul “ Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa BAZNAS Kabupaten Singingi belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, dan infak/sedekah transaksi penerimaan dan penyaluran hanya dimasukkan ke dalam buku kas umum. Seharunya didalam akuntansi zakat harus melakukan siklus akuntansi.

Namun kebanyakan penelitian tentang PSAK N0. 109 ini kebanyakan dilakukan pada BAZNAS, baik dari BAZNAS provinsi riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun BAZNAS di kabupaten/ kota di provinsi riau maupun BAZNAS diluar provinsi Riau. Jadi masih sedikit juga yang melakukan penelitian diluar BAZNAS yang ada diprovinsi Riau ataupun diluar Riau. Dan juga masih banyak lembaga atau badan penghimpunan zakat yang belum menerapkan akuntansi zakat dan infak/sedekah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penerapan PSAK No.109 di Lembaga amil zakat, infak/sedekah muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar karena masih ada perbedaan pendapat terhadap penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil wawancara dan menganalisis data yang penulis lakukan di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar ditemukan beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penerapan PSAK No.109 tentang Laporan Penyaluran Dana Zakat dalam melakukan penyalurannya yaitu terdiri dari 8 asnaf: *fakir, miskin, amil, riqab, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil*. Tetapi dalam laporan Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar mereka hanya membuat 1 laporan penyaluran untuk dana zakat.
2. Berdasarkan PSAK No. 109 tentang Laporan Perubahan Dana Amil ada 3 penerimaan dana yaitu penerimaan amil dari dana zakat, bagian amil dari dana infak/sedekah dan penerimaan lainnya. Tetapi pada laporan perubahan dana penerimaan amil LAZISMU Kabupaten Kampar tidak membuatkan penerimaan bagian amil dari dana zakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 amil harus melakukan sistem pencatatan transaksi sesuai dengan siklus pencatatan akuntansi. Tetapi pada Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah hanya melakukan pencatatan kedalam buku kas saja dan tidak melakukan pencatatan akuntansi yaitu untuk pencatatan jurnal penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah. Seharusnya didalam akuntansi zakat setiap transaksi penerimaan atau penyaluran zakat harus melakukan proses pencatatan jurnal akuntansi zakat, infak/ sedekah PSAK No. 109.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MUAHAMMADIYAH (LAZISMU) KABUPATEN KAMPAR**. Apakah Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Kampar telah menerapkan PSAK No. 109 dalam mengelola dana zakatnya.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah: “Apakah Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah”.



### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk menambah wawasan penulis dibidang akuntansi zakat, dimana penulis dapat melihat langsung praktek akuntansi zakat tentang penyajian keuangan yang diterapkan pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar.
2. Mampu memberikan pemahaman mengenai pengelolaan zakat pada badan atau lembaga pengelola zakat dalam mengelola laporan keuangan.
3. sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan dan permasalahan diatas maka penulis menyusun dan mengelompokkan Sistematika Penulisan sebagai berikut:

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan berbagai penelitian terdahulu, serta kerangka pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode – metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian tersebut meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN HASIL ANALISIS**

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian dan berisikan tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini penulis akan membuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran – saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Dwi Suwiknyo (2010) Dalam buku *A Statment of Basic Accounting Theory*, dinyatakan akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountant*) mendefenisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan, termasuk menafsirkan hasil- hasilnya.

APB (*Accounting Principles Board*) Statement No. 4 mendefenisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Miftahullail Septa Sumarno (2014) Akuntansi didefinisikan sebagai sebuah proses pencatatan, identifikasi dan pengelompokkan data untuk dibuat sebuah pelaporan keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan baik untuk pihak internal dan eksternal perusahaan.



Maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah segala aktifitas pencatatan transaksi-transaksi sebagai sarana informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

## 2. Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2015) Akuntansi Syariah adalah sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Defenisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Defenisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala kativitas hidupnya di dunia.

Defenisi Akuntansi Islam (syariah) menurut *American Accounting Association (AAA)* adalah the “accounting process” which provides appropriate information (not necessarily limited to financial data) to stakeholders of an entity which will enable them to ensure that the entity is continuously operating within the bounds of the islamic sharia’ah and delivering on its socioeconomic objectives.

Menurut (Roziq dan Widya, 2013) Akuntansi dalam perspektif Islam berhubungan dengan pengakuan, pencatatan dan transaksi-transaksi serta penyajian mengenai kekayaan dan kewajiban-kewajiban.

Jadi akuntansi syariah merupakan sistem pencatatan atas segala proses transaksi yang segala proses kegiatannya sesuai dengan prinsip islam yakni berdasarkan Al-qur'an dan Assunnah sehingga menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

## 2.3 Konsep Zakat

### 2.3.1 Pengertian Zakat

Zakat adalah salah satu rukun islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nisab. Sebagaimana dinyatakan secara tegas dan jelas dalam Alqur'an, Assunnah dan konsensus (ijmak) ulama. Dari segi bahasa, zakat memiliki kata dasar “ zaka” yang berarti berkah, tumbuh, suci , bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Berdasarkan pengertian tersebut maka zakat tidaklah sama dengan donasi, sumbangan/ shadaqah yang bersifat sukarela. Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak (Nurhayati dan Wasilah, 2015).

Menurut PSAK No. 109, dalam paragraf 05 pengertian zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian kewajiban syariah dari *muzakki* ke *mustahiq* dapat melalui amil ataupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai pesyaratan *nisab*, *haul* (baik yang periodik maupun yang tidak periodik), tarif zakat (*qadar*), dan peruntukannya. Sedangkan Zakat Maal adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum islam.

### 2.3.2 Pengertian Infak/Shadaqah

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015) Shadaqah adalah segala pemberian/ kegiatan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. Shadaqah merupakan pemberian kepada fakir, miskin yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan (*azzuhaili*). Shadaqah bersifat sunah.

Menurut PSAK No. 109 , infak/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peuntukannya oleh pemberi infak/sedekah. Zakat dan indak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

### 2.3.3 Dasar Hukum Membayar Zakat

Zakat merupakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta yang bersifat mengikat dan bukan anjuran. Kewajiban tersebut berlaku untuk seluruh umat yang baligh atau belum, berakal atau gila. Dimana mereka sudah memiliki sejumlah harta yang sudah masuk batas nisabnya, maka wajib dikeluarkan harta dalam jumlah tertentu untuk diberikan kepada mustahik zakat yang terdiri dari delapan golongan. Landasan kewajiban zakat disebutkan dalam Al-Qur'an dan Sunah :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Al- Qur'an

Didalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat, diantaranya:

a) Q.S Al- Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *"Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' "*

b) Q.S At- Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. "*

c) Surat An- Nisa ayat 77:

... وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ .... ﴿٧٧﴾

Artinya : *" dirikanlah shalat dan bayarlah zakat hartamu. "*

2) As- Sunnah (Hadist)

- a) Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda : *"Siapa yang dikaruniai oleh Allah kekayaan tetapi tidak mengeluarkan zakatnya, maka pada hari kiamat nanti ia akan didatangi oleh seekor ular jantan gundul yang sangat berbisa dan sangat menakutkan dengan dua bintik diatas kedua matanya."* (HR. Bukhari)
- b) *"golongan yang tidak mengeluarkan zakat (di dunia) akan tertimpa kelaparan dan kemarau panjang."* (HR. Bazar dan Baihaqi)
- c) *" Zakat itu dipungut dari orang-orang kaya diantara mereka, dan diserahkan kepada orang miskin."* (HR. Bukhari)

- d) SAW bersabda : *“Islam dibangun diatas lima rukun ; syahadat tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, menegakkan shalat, membayar zakat, berpuasa Ramadhan, dan menunaikan Haji bagi yang mampu”*. (HR Bukhari dan Muslim)

## 2.3.4 Syarat Dan Wajib Zakat

Syarat wajib zakat menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2013) antara lain sebagai berikut:

- 1) Islam yaitu, Zakat yang diwajibkan atas orang Islam baik tua, muda ataupun masih kecil.
- 2) Merdeka yaitu, hamba sahaya (budak) tidak wajib berzakat kecuali Zakat Fitrah. Meski tidak adanya masalah hamba sahaya masa sekarang tetapi syarat merdeka masih digunakan sebagai satu syarat wajib.
- 3) Milik Sempurna yaitu, harta tersebut milik sempurna bukan milik orang lain.
- 4) Cukup Nisab adalah nilai yang ditentukan untuk wajib zakat harus mencapai nishob tertentu dengan jenis objek yang dizakati.
- 5) Cukup Haul yaitu, harta yang akan dizakati harus genap setahun disimpan.

## 2.3.5 Sasaran, Hikmah dan Manfaat Zakat

Ada delapan golongan (asnaf) yang berhak menerima zakat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Fakir adalah mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Miskin adalah mereka yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak sepenuhnya tercukupi.
- 3) Pihak yang mengurus zakat (amilin) yang mempunyai tugas dan pekerjaan berhubungan dengan administrasi dan keuangan zakat.
- 4) Muallaf adalah sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama islam, dan keyakinannya dapat bertambah terhadap islam.
- 5) Orang yang belum merdeka (riqab) adalah budak yang tidak memiliki harta dan ingin memerdekakan dirinya.
- 6) Orang yang terlilit hutang (gharimin).
- 7) Orang yang berjuang di jalan Allah (fisabilillah) Yang dimaksud fisabilillah adalah perang di jalan Allah untuk menegakkan kalimat Allah di muka bumi.
- 8) Orang yang melakukan perjalanan (ibnu sabil) yaitu seorang musafir yang kehabisan bekal di tengah perjalanan, sehingga dia tidak bisa melanjutkan perjalanan atau kembali ke kampung halamannya. Orang seperti ini, walaupun dia kaya di kampung halamannya, berhak untuk mendapatkan zakat sekedarnya sesuai dengan kebutuhannya sehingga dia sampai tujuan.

Menurut Ibnu Zaid: “ *ibnu sabil adalah musafir, apakah ia kaya ataupun miskin, apabila mendapatkan musibah dalam bekalnya atau hartanya sama sekali tidak ada, atau terkena sesuatu musibah hartanya, atau ia sama sekali tidak memiliki*”.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum hikmah dan manfaat zakat adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmatnya, menumbuhkan akhlak yang mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis sehingga dapat membersihkan dan dapat mengembangkan harta yang dimiliki.
- 2) Menghindari kesenjangan sosial antara aghniya (si kaya) dan abh'afa (si miskin). Melalui menolong dan membantu kaum yang lemah dengan materi yang sekadar untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya karena zakat merupakan hak dari mustahik.
- 3) Pilar amal jama'i antara aghniya dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berda'wah dalam rangka meninggikan kalimat Allah SWT.
- 4) Membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk.
- 5) Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat.
- 6) Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita, sehingga harta yang kita punya bisa dimanfaatkan sesuai jalan Allah.
- 7) Untuk pengembangan potensi umat melalui terwujudnya sistem kemasyarakatan islam yang berdiri atas prinsip-prinsip syariah.

#### 2.3.6 Jenis Zakat

Ada 2 jenis zakat, sebagai berikut :

- 1) Zakat Jiwa/ Zakat Fitrah

Zakat Jiwa/ Zakat Fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam akhir bulan Ramadhan. Lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama jika dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri, karena sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW :

*“barang siapa yang mengeluarkannya sebelum shalat Ied, maka itu zakat fitrah yang diterima. Dan barang siapa yang mengeluarkannya sesudah shalat Ied, maka itu termasuk salah satu sedekah dari sedekah-sedekah biasa.”* (HR Ibnu Abbas)

Seorang muslim wajib membayar zakat fitrah untuk dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggungjawabnya seperti istri, anak, dan pembantunya yang muslim. Akan tetapi boleh bagi seorang istri, anak atau pembantunya membayar zakat sendiri. Menurut jumhur ulama, syarat kewajiban zakat fitrah bagi fakir adalah apabila ia memiliki kelebihan makanan pokok bagi dirinya dan orang yang menjadi tanggungjawabnya di malam dan hari rayanya.

Zakat fitrah tidak mengenal nisab, dan dibayar 1 (satu) sha' makanan pokok suatu masyarakat. 1 (sha') adalah 4 mud' dan ukuran 1 mud' adalah genggam 2 tangan orang dewasa (atau kira-kira 2,176 Kg). Jika ingin dibayar dengan uang menurut (Imam Abu Hanifah) dibolehkan walaupun sebaiknya yang diberikan adalah makanan.

Rasulullah bersabda :

*“ Telah diwajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa daro omongan yang tidak ada manfaatnya dan omongan kotor, serta untuk memberi makanan pada orang-orang miskin.”*(HR Ibnu Abbas)

2) Zakat Harta

Zakat harta adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil peniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

Menurut Wasilah (2015), kekayaan atau amwal kata jamak dari maal dalam bahasa arab adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Atas definisi tersebut, maka setiap benda yang berwujud yang diinginkan manusia untuk disimpan atau dimilikinya setelah memenuhi syarat-syarat wajib zakat, harus dikeluarkan zakatnya.

Pada zaman Rasulullah kelompok harta yang ditetapkan menjadi objek zakat terbatas pada emas dan perak, tumbuh-tumbuhan tertentu seperti (gandum, jelai, kurma dan anggur), hewan ternak tertentu seperti (domba atau biri-biri, sapi, unta), harta perdagangan (tjjarah), harta kekayaan yang ditemukan dalam perut bumi (rikaz).

Dan seiring perkembangan zaman jenis objek zakat terus berkembang. Para ahli fikih terus mengadakan pengkajian, melakukan ijtihad untuk menentukan harta objek zakat yang belum dikenal zaman Rasulullah (ketika zaman Rasul hanya dikenal 5 objek zakat). Imam Syafi'i, Imam Maliki, Imam Hambali dan Imam Hanafi banyak memberikan tambahan harta sebagai objek zakat. Pada zaman Umar Bin Abdul Aziz, sudah dikenal zakat penghasilan yaitu zakat dari upah karyawanny. Oleh sebab itu berikut objek-objek zakat yang telah dikenal di zaman modern seperti sekarang ini :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Zakat Binatang Ternak (Zakat An'am)

Dalam berbagai hadits dikemukakan bahwa ada tiga jenis hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya setelah memenuhi persyaratan tertentu yaitu unta, sapi dan domba. Sedangkan diluar ketiga jenis tersebut, para ulama berbeda pendapat. Abu hanifah berpendapat bahwa pada binatang kuda dikenakan zakat, sedangkan Imam Maliki dan Imam Syafii tidak mewajibkannya, kecuali kuda tersebut diperjualbelikan.

Syarat zakat binatang ternak yaitu harus mencapai jumlah tertentu yang telah ditetapkan syariah (cukup nishab), telah dimiliki selama satu tahun (haul). Berikut nishab hewan yang wajib untuk di zakati.

**Tabel 2.1**  
**Zakat Binatang Ternak**

| Jenis          | Nishab       | Banyaknya Zakat  |
|----------------|--------------|--|
| Unta           | 25-35 Ekor   | 1 Ekor Unta satu tahun   |
|                | 36-45 Ekor   | 1 Ekor Unta satu tahun   |
|                | 46-60 Ekor   | 1 Ekor Unta tiga tahun   |
|                | 61-75 Ekor   | 1 Ekor Unta empat tahun  |
| Sapi/ Kerbau   | 30-39 Ekor   | 1 Ekor jantan/betina satu tahun  |
|                | 40-59 Ekor   | 1 Ekor betina dua tahun  |
| Kambing/ Domba | 40-120 Ekor  | 1 Ekor kambing   |
|                | 121-200 Ekor | 2 Ekor kambing<br>(selanjutnya setiap kenaikan 100 ekor akan ditambah 1 kambing) |

(Sumber: Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Zakat Emas dan Perak

Emas dan perak adalah sejenis galian yang wajib untuk di zakati. Kerana logam ini sangat berguna berdasarkan penggunaannya sebagai nilai tukar yang sangat bernilai tinggi, sedangkan perak termasuk dalam kategori jenis-jenis harta yang dikenakan zakat.

Berdasarkan hadist riwayat Abu Dawud, nisab zakat emas, perak dan uang adalah 20 misqal atau 20 dinar, sedangkan nisab perak adalah 200 dirham. Banyak perbedaan pendapat tentang 20 misqal tersebut setara dengan berapa gram emas, ada dua ulama yang menyatakan 96 gram emas, 93, 92, 85 bahkan ada yang 70 gram emas. Menurut Yusuf al- Qardhawi, yang sekarang banyak dianut oleh masyarakat 20 misqal adalah sama dengan 85 gram emas murni. Dua ratus dirham perak sama dengan 595 gram perak. Cukup haul dengan tarifik zakat 2,5%.

### 3) Zakat Pertanian (Zakat Zira'ah)

Zakat pertanian atau zakat zira'ah hukumnya adalah wajib.

Allah SWT telah menerangkannya dalam Al-Quran yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (zakatkanlah) sebagian yang baik-baik dari harta yang kamu usahakan dan dari apa yang Kami keluarkan untuk kamu dari bumi...” (Q.S. Al-Baqoroh: 267)*

Menurut Dewan Fatwa Saudi Arabia, zakat pertanian dikenakan atas semua hasil tanaman dan buah-buahan yang ditanam dengan tujuan untuk mengembangkan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginvestasikan tanah. Tidak diwajibkan atas tanaman liar yang tumbuh dengan sendirinya, seperti rumput, pohon kayu bakar, bambu dan lain-lain kecuali jika diperdagangkan maupun sesuatu yang dihasilkan dari pohon seperti: getah karet.

Nisab pertanian adalah sebesar 5 wasaq atau sebanyak 653 kg, dimana 1 wasaq = 60 sha' = 2,175kgx60. Pengenaan atau tarif zakat tergantung penggunaan irigasi. Jika menggunakan air hujan/tadah hujan sebesar 10% dan 5% untuk yang menggunakan air irigasi. Jika setengah tahun menggunakan irigasi dan setengah tahun lagi tanpa irigasi/air hujan, maka zakatnya adalah 7,5%. Yang diairi oleh air hujan, mata air, atau air tanah, zakatnya 10%. Sedangkan yang diairi penyiraman irigasi, zakatnya 5%.” (HR Abu Daud dan Ibnu Majah).

- 4) Zakat Barang Temuan (Rikaz) dan Barang Tambang (Alma'adin) serta Hasil Laut

Kewajiban zakat atas *rikaz*, *ma'din* dan kekayaan laut ini dasar hukumnya adalah keumumannash dalam QS. Al-Baqarah: 267.

- a) Rikaz menurut jumhur ulama adalah harta peninggalan yang terpendam dalam bumi atau disebut harta karun. Tidak ada haul, dengan nishab 85 gram emas murni.
- b) Ma'din adalah seluruh barang tambang yang ada diperut bumi baik berbentuk cair, padat atau gas, diperoleh dari perut bumi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun dari dasar laut. Nishab zakat barang tambang adalah 85 gram emas murni.

- c) Dalam pengertian barang tambang diatas tidak termasuk di atas, tidak termasuk hasil eksploitasi dari dalam laut, seperti mutiara, dan ikan, untuk hasil laut maka harus dizakati sebagai zakat perdagangan.

#### 5) Zakat Perdagangan (Tijarah)

Berdagang menurut pengertian sebagian ulama fikih adalah mencari kekayaan dengan pertukaran harta kekayaan, sedangkan kekayaan dagang adalah segala yang dimaksudkan untuk diperjual belikan dengan maksud untuk mencari keuntungan.

Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk mengeluarkan shadaqah dan zakat apa yang kita jual. Riwayat dari Abu Dawud:

*Rasulullah SAW memerintahkan agar kami mengeluarkan zakat dari semua yang kami persiapkan untuk berdagang.”  
(HR Abu Dawud)*

Adapun syarat zakat sama dengan zakat emas yaitu mencapai nisab, sudah berlalu masanya setahun (haul), bebas dari hutang, lebih dari kebutuhan pokok dan merupakan hak milik. Tarif zakatnya adalah 2,5%.

#### 6) Zakat Produksi Hewani

Zakat dari produksi hewani sama saja dengan zakat pada umumnya yakni 2,5% seperti zakat perdagangan, dan wajib dikeluarkan zakat dari produksinya. Seperti, hasil tanaman dari tanah, madu dari lebah, susu dari binatang ternak, telur dari ayam,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sutera dari ulat sutera dan lainnya. akan tetapi untuk madu zakatnya sebesar 10% dengan syarat nishab mencapai 653 Kg dan tidak harus mencapai haul.

#### 7) Zakat Investasi

Investasi adalah semua kekayaan yang ditanamkan pada berbagai bentuk asset jangka panjang baik untuk tujuan mendapatkan pendapatan atau ditujukan untuk diperdagangkan.

##### a) Bentuk Investasi

- 1) Surat berharga, seperti saham dan obligasi
- 2) Asset tetap, seperti property dan tanah

##### b) Investasi dalam Saham

Saham adalah hak kepemilikan tertentu atas kekayaan atau perseroan terbatas atau atas penunjukan atas saham tersebut. Untuk besaran jumlah zakat menurut Yusuf Qardhawi adalah, jika saham tersebut diperdagangkan dan bergerak dibidang industry atau perdagangan, maka dikenakan zakat 2,5% atas harga pasar saham. Jika saham tersebut tidak bergerak di bidang perdagangan maka tidak dikenakan zakat tetapi keuntungannya harus dizakati sebesar 10% karena disesuaikan dengan zakat pertanian.

##### c) Investasi dalam Obligasi

Obligasi adalah perjanjian tertulis dari bank, perusahaan atau pemerintah kepada pembawanya untuk melunasi sejumlah pinjaman dalam masa tertentu dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunga tertentu. Maka zakat dikenakan atas obligasi dan keuntungannya sebesar 2,5% sesuai dengan zakat perdagangan, setelah memenuhi haul dan nishab.

d) Investasi pada Aset

Investasi atas asset dikenakan zakat akan tetapi barang yang berupa tanah, gedung dan alat mesin produksi tidak dikenakan zakat, pada penghasilan bersih atau keuntungan asset sebesar 10% dan penghasilan kotor sebesar 5% setelah memenuhi haul dan nishab.

8) Zakat Perusahaan atau Institusi

Perhitungan zakat perusahaan ada 3 macam pendapat menurut syafei, sebagai berikut :

- a) Kekayaan perusahaan yang dikenakan zakat adalah kekayaan perusahaan yang digunakan untuk memperoleh laba. Pendapat ini dikemukakan oleh Qardhawi, dan zakat dikenakan pada harta lancar bersih perusahaan. Secara sederhana seperti,  $(\text{kas/setara kas} + \text{investasi jangka pendek} + \text{persediaan} + \text{piutang dagang bersih}) - (\text{kewajiban jangka pendek})$ .
- b) Kekayaan yang dikenakan zakat adalah pertumbuhan modal bersih. Pendapat ini dikemukakan oleh el Badawi dan Sultan. Secara sederhana seperti,  $(\text{asset lancar bersih} + \text{utang jangka pendek yang digunakan untuk keperluan jangka panjang} - \text{utang jangka panjang yang digunakan untuk pembiayaan harta})$ .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancar). Untuk itu El Badawi mengusulkan konsep pertumbuhan modal bersih (*growing capital*): modal kerja bersih pada akhir tahun + utang jangka pendek yang digunakan untuk mendanai asset jangka panjang, melunasi utang jangka panjang atau mengurangi saham – utang jangka panjang untuk mendanai asset lancar.

- c) Kekayaan yang dikenakan zakat adalah kekayaan bersih perusahaan. Pendapat ini dikemukakan oleh Lembaga Fatwa Arab Saudi. Secara sederhana yaitu, (modal setor + saldo laba + laba tahun berjalan – asset tetap bersih + investasi perusahaan atau entitas lainnya – kerugian tahun berjalan).

### 2.3.7 Hubungan Antara Zakat, Infak Dan Sedekah

Hubungan antara zakat, infak dan sedekah menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2015) ialah menurut bahasa infak adalah membelanjakan, sedangkan menurut terminologi artinya mengeluarkan harta karena taat dan patuh kepada Allah SWT dan menurut kebiasaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran infak dapat dilakukan oleh seorang muslim sebagai rasa syukur ketika menerima rezeki dari Allah dengan jumlah sesuai kerelaan dan kehendak muslim tersebut. Hal ini sesuai dengan (QS 2: 195)

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ



Artinya: “.....dan tetaplah kamu berinfaq untuk agama Allah, dan janganlah kamu menjerumuskan diri dengan tanganmu sendiri ke lembah kecelakaan (karena menghentikan infak itu)’.

## 2.4 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

Menurut Miftahullail (2014) Organisasi pengelolaan zakat merupakan sebuah badan atau lembaga yang tugas utamanya mengelola zakat, infaq dan sedekah. Organisasi pengelolaan zakat di Indonesia telah di atur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Bab II menyebutkan untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), BAZNAS merupakan sebuah lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri.

BAZNAS melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional sedangkan untuk mengelola zakat di tingkat provinsi atau kota, dapat dibentuk BAZNAS tingkat provinsi atau kota. BAZNAS tingkat provinsi atau kota dibentuk oleh Menteri atas Usul dari Gubernur daerah setempat setelah mendapatkan pertimbangan BAZNAS. Dalam membantu BAZNAS ataupun BAZNAS tingkat provinsi atau kota untuk melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Terkait dengan OPZ, peraturan perundangundangan Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, membagi dua jenis OPZ dimana keduanya memiliki kedudukan sama, yaitu Badan amil zakat (BAZ) dan lembaga amil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

zakat (LAZ). BAZ merupakan OPZ yang dibentuk oleh pemerintah, sedangkan LAZ adalah OPZ yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.

Organisasi Pengelola Zakat merupakan sebuah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Definisi menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat (Rifqi Muhammad, 2006 dalam Sartika 2008)

Organisasi pengelola zakat (OPZ) merupakan *Non Profit Organisations* (NPOs) atau entitas nirlaba yang seharusnya melakukan penilaian kinerja. Kinerja dapat berfokus pada aktivitas atau proses yang mengubah input menjadi output dan kemudian *outcome*, misalnya kesesuaian program atau aktivitas dengan hukum, peraturan, dan pedoman yang berlaku atau standar yang ditetapkan (Ningsih, 2002 dalam Ulum, 2012 dalam musviyati, 2017).

Organisasi pengelola zakat (OPZ) adalah organisasi intermediasi antara pemberi zakat (*Muzakki*) dengan penerima zakat (*Mustahiq*). Fungsi OPZ seperti lembaga keuangan, sehingga harus dikelola dengan prinsip-prinsip keuangan dan profesional. Hingga kini, Indonesia belum berhasil mengelola zakat, infak, sedekah dan wakaf. Hal ini menunjukkan belum profesionalnya pengumpulan dan penyaluran ZIS. Beberapa hal menjadi penyebab belum profesionalnya manajemen zakat. Pertama, pemahaman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang masih tradisional. Kedua, karena kemampuan manajemen organisasi pengelola zakat masih kurang (Triyuwono dalam Keumala Hayati, 2001 dalam musviyanti, 2017).

Namun karena keterbatasan sumber daya dan informasi, menyebabkan masih belum banyak yang melakukannya. Pada umumnya kinerja yang dinilai adalah kinerja keuangan, karena aspek keuangan memperoleh porsi besar dibanding aspek lainnya yang merupakan muara dari segala keputusan dan aktivitas (Mahmudah dan Khaudli, 2014 dalam musviyanti, 2017).

## 2.5 Akuntansi Zakat (PSAK No.109)

### 2.5.1 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah berdasarkan PSAK No.109

Standar akuntansi ZIS yang berlaku saat ini dan digunakan oleh OPZ sebagai pedoman dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya adalah PSAK No. 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2010. Penerbitan PSAK ini telah mengalami proses yang cukup lama kurang lebih empat tahun dari waktu penyusunannya, dimulai dengan disusunnya Exposure Draft-nya (ED) yang diterbitkan sejak tahun 2008. Namun, saat ini tidak semua OPZ yang ada di Indonesia dapat menerapkan PSAK no. 109. Hal tersebut karena sebagian OPZ mengalami beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satu faktor kendalanya adalah adanya kesulitan dalam sumber daya manusia yang dimiliki OPZ. Akuntansi zakat yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. PSAK ini berlaku untuk amil yakni suatu organisasi/entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan pengukuhanannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah, bukan untuk entitas syariah yang menerima dan menyalurkan ZIS tetapi bukan kegiatan utamanya. Untuk entitas tersebut mengacu ke PSAK 101 mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Amil yang tidak mendapatkan izin juga dapat menerapkan PSAK No. 109. PSAK ini merujuk kepada beberapa fatwa MUI (Washilah dan Nurhayati : 2013) yaitu:

- a. Fatwa MUI no. 8/2011 tentang amil zakat.
- b. Fatwa MUI No. 13/2011 tentang Hukum Zakat atas Harta Haram.
- c. Fatwa MUI No. 14/2011 tentang Penyaluran Harta Zakat dalam bentuk Aset Kelolaan.
- d. Fatwa MUI No.15/2011 tentang penarikan, pemeliharaan dan penyaluran harta zakat.

**2.5.2 Perlakuan Akuntansi Zakat, Dan Infak/Sedekah Sesuai Dengan PSAK No. 109.**

Perlakuan akuntansi dalam hal ini mengacu pada PSAK 109, ruang lingkupnya hanya untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. PSAK ini wajib diterapkan oleh amil yang mendapatkan izin dari regulator namun amil yang tidak mendapatkan izin juga dapat menerapkan PSAK ini.

### 2.5.2.1 Pengakuan dan Pengukuran Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan (PSAK No. 109)

#### 1) Akuntansi Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima dan diakui sebagai penambah dana zakat. Jika diterima dalam bentuk kas, diakui sebesar jumlah yang diterima tetapi jika dalam bentuk nonkas sebesar nilai wajar aset. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan. Selanjutnya jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, maka jumlah kerugian yang ditanggung diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil bergantung pada penyebab kerugisn tersebut.

Penyaluran zakat yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas, dan jumlah tercatat jika dalam bentuk aset nonkas. Selanjutnya bagian dana zakat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil. Dan zakat yang telah diserahkan kepada mustahik nonamil dengan keharusan untuk mengembalikannya kepada amil, belum diakui sebagai penyaluran zakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Akuntansi Untuk Infak/Sedekah

Penerimaan infak/sedekah diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima dan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai tujuan pemberiannya. Jika diterima dalam bentuk kas, diakui sebesar jumlah yang diterima tetapi jika dalam bentuk nonkas sebesar nilai wajar. Untuk penerimaan aset nonkas dapat dikelompokkan menjadi aset lancar atau aset tidak lancar. Aset lancar adalah aset yang harus segera disalurkan, dan dapat berupa bahan habis pakai seperti bahan makan, atau barang yang memiliki manfaat jangka panjang. Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan. Aset tidak lancar yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil diukur sebagai nilai wajar saat penerimaan dana diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi. Selanjutnya dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optima. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas. Dan nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas. Dan bagian dana infak/sedekah yang disalurkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk amil diakui sebagai penambah dana amil. Penyaluran infak/sedekah oleh amil kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah jika amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut. Selanjutnya penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

**2.5.2.2 Pengungkapan Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan (PSAK No. 109)**

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

- 1) Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik nonamil;
- 2) Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti presentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
- 3) Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas;
- 4) Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik;
- 5) Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dan presentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya; dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi :

- a) Sifat hubungan;
- b) Jumlah dan jenis aset yang disalurkan;
- c) Presentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut total penyaluran zakat selama periode.

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

- 1) Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerima infak/sedekah;
- 2) Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, seperti presentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
- 3) Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas;
- 4) Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, diungkapkan jumlah dan presentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya;
- 5) Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di huruf (d) diungkapkan secara terpisah;
- 6) Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada, diungkapkan jumlah dan presentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta seluruh alasannya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat; dan
- 8) Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan penerima infak/sedekah yang meliputi:
  - a) Sifat hubungan;
  - b) Jumlah dana jenis aset yang disalurkan; dan
  - c) Presentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran infak/sedekah selama periode.

Dalam PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada pragraf 41, selain membuat pengungkapan di paragraf 39 dan 40 amil mengungkapkan hal-hal berikut:

- 1) Keberadaan dana non halal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya; dan
- 2) Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infak/sedekah.

#### **2.5.2.3 Penyajian dan Pelaporan Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan (PSAK No. 109)**

Menurut PSAK 109, amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana non halal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan). PSAK 109 menyebutkan komponen laporan keuangan yang lengkap dari amil terdiri dari neraca (laporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat penting bagi organisasi pengelolaan zakat karena laporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab kepada masyarakat terkait pendayagunaan zakat. Selain itu laporan keuangan ini merupakan sarana informasi bagi masyarakat terkait dengan pendayagunaan zakat yang dikelola oleh organisasi pengelolaan zakat. Dalam PSAK No. 109 terdapat komponen-komponen laporan keuangan untuk organisasi pengelolaan zakat, yaitu neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Khusus untuk laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan amil zakat menyajikannya berdasarkan PSAK yang relevan, yaitu laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 2 tentang laporan arus kas sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

## **2.6 Laporan Keuangan Amil Berdasarkan (PSAK No. 109)**

Laporan keuangan sangat penting bagi organisasi pengelolaan zakat karena laporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab kepada masyarakat terkait pendayagunaan zakat. Selain itu laporan keuangan ini merupakan sarana informasi bagi masyarakat terkait dengan pendayagunaan zakat yang dikelola oleh organisasi pengelolaan zakat (Miftahullail, 2014).

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Amil harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yaitu PSAK 109. Komponen laporan keuangan amil yang lengkap terdiri dari:

### 2.6.1 Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Yaitu laporan yang menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Entitas amil menyajikan pos-pos dalam neraca (laporan posisi keuangan) dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada :

Aset:

- 1) Kas dan setara kas, adalah aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel, dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya.
- 2) Piutang, yaitu mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain termasuk perorangan, perusahaan dan organisasi lain.
- 3) Efek yaitu Surat berharga yang berisikan kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman.
- 4) Aset tetap, adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.
- 5) Akumulasi penyusutan, yaitu bagian dari biaya perolehan aktiva tetap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Liabilitas:

- 6) Biaya yang masih harus dibayar, yaitu pembayaran yang harus dibayar perusahaan/ lembaga dimasa depan.

- 7) Kewajiban imbalan kerja, adalah pembayaran atas pekerjaan.Saldo Dana:

- 8) Dana zakat, yaitu dana yang berasal dari penerimaan zakat.
- 9) Dana infak/shadaqah, yaitu dana yang berasal dari penerimaan infak/shadaqah.
- 10) Dana amil, yaitu bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberinya diperuntukan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

**Tabel 2.2**  
**Entitas Amil “X”**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20xx**

| Keterangan           | Rp  | Keterangan                   | Rp  |
|----------------------|-----|------------------------------|-----|
| Aset                 | xxx | Kewajiban                    |     |
| Aset Lancar          | xxx | Liabilitas jangka pendek     |     |
| Kas dan setara kas   | xxx | Biaya yang masih harus       | xxx |
| Piutang              | xxx | dibayar                      |     |
| Efek                 | xxx | Liabilitas jangka panjang    | xxx |
|                      |     | Liabilitas Imbalan kerja     | xxx |
|                      |     | Jumlah kewajiban             |     |
| Aset tidak lancar    |     |                              |     |
| Aset tetap           | xxx | <b>Saldo Dana</b>            |     |
| Akumulasi penyusutan | xxx | Dana zakat                   | xxx |
|                      |     | Dana infaq/sedekah           | xxx |
|                      |     | Dana amil                    | xxx |
|                      |     | <b>Jumlah dana</b>           | xxx |
| <b>Jumlah Aset</b>   | xxx | <b>Jumlah Liabilitas Dan</b> | xxx |
|                      |     | <b>Saldo Dana</b>            |     |

(Sumber: PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2.6.2 Laporan Perubahan Dana

Merupakan salah satu dari bentuk laporan keuangan yang harus dibuat oleh amil yang menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/shadaqah, dana amil, dan dana non halal. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Entitas Amil "X"**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20xx**

| Keterangan  | Rp.   |
|---|-------|
| <b>DANA ZAKAT</b>   |       |
| <b>Penerimaan</b>   |       |
| Penerimaan dari muzakki                                       |       |
| Muzakki entitas   | xxx   |
| Muzakki individual  | xxx   |
| Hasil penempatan  | xxx   |
| Jumlah  | xxx   |
| <b>Penyaluran</b>   |       |
| Amil  | (xxx) |
| Fakir-miskin  | (xxx) |
| Riqab   | (xxx) |
| Gharim  | (xxx) |
| Mallaf  | (xxx) |
| Sabilillah  | (xxx) |
| Ibnu sabil  | (xxx) |
| Alokasi Pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan) | (xxx) |
| Jumlah penyaluran   | (xxx) |
| Surplus (defisit)   | xxx   |
| Saldo awal  | xxx   |
| Saldo akhir   | xxx   |
| <b>Dana Infak/Sedekah</b>                                     |       |
| <b>Penerimaan</b>   |       |
| Infak/sedekah terikat ( <i>muqayyadah</i> )                   | xxx   |
| Infak/sedekah tidak terikat ( <i>mutlaqah</i> )               | xxx   |
| Hasil pengelolaan   | xxx   |
| Jumlah penerimaan dana infak/sedekah                          |       |
| <b>Penyaluran</b>   | (xxx) |
| Amil  | (xxx) |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |       |
|--|-------|
| Infak/sedekah terikat ( <i>muqayyadah</i> )                                  | (xxx) |
| Infak/sedekah tidak terikat ( <i>mutlaqah</i> )                              | (xxx) |
| Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya bebas penyusutan dan penvisihan) | (xxx) |
| Jumlah penyaluran  | xxx   |
| Surplus (defisit)  | xxx   |
| Saldo awal   | xxx   |
| Saldo akhir  | xxx   |
| <b>DANA AMIL</b>   |       |
| <b>Penerimaan</b>  |       |
| Bagian amil dari dana zakat  | xxx   |
| Bagian amil dari dana infak/sedekah  | xxx   |
| Penerimaan lainnya   | xxx   |
| Jumlah penerimaan dana amil  | xxx   |
| <b>Penggunaan</b>  |       |
| Beban pegawai  | (xxx) |
| Beban penyusutan   | (xxx) |
| Beban umum dan administrasi lainnya  | (xxx) |
| Jumlah penggunaan dan amil   | (xxx) |
| Surplus (defisit)  | xxx   |
| Saldo awal   | xxx   |
| Saldo akhir  | xxx   |
| Jumlah dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil                          | Xxx   |

Sumber: PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Infak dan Sedekah)

### 2.6.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Entitas amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyusutan;
- 2) Aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusutan;
- 3) Penambahan dan pengurangan;
- 4) Saldo awal, merupakan angka atau nominal yang pertama kali dimiliki oleh lembaga atau perusahaan untuk melakukan sebuah usaha dalam suatu periode.



- 5) Saldo akhir, merupakan angka atau nominal sisa uang atau simpanan setelah transaksi dilakukan.

**Tabel 2.4**  
**ENTITAS AMIL “X”**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN**  
**periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20xx**

|  | Saldo awal | penambahan | Pengurangan | Akumulasi Penyusutan | Akumulasi penyisihan | Saldo akhir |
|--|------------|------------|-------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Dana infak/sedekah aset lancar kelolaan (misal piutang bergulir)               | xxx        | Xxx        | (xxx)       | -                    | (xxx)                | xxx         |
| Dana infak/sedekah aset tidak lancar kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah) | xxx        | Xxx        | (xxx)       | (xxx)                | -                    | xxx         |
| Dana zakat – aset kelolaan (misal rumah sakit atau sekolah)                    | xxx        | Xxx        | (xxx)       | (xxx)                | -                    | xxx         |

(Sumber: PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah)

## 2.6.4 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan merupakan satu dari lima laporan keuangan ideal yang disusun oleh perusahaan. Tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi mengenai perubahan arus kas- yaitu penerimaan (arus masuk) dan pengeluaran (arus keluar) kas- dari suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

entitas selama satu periode langsung. Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.

## 2.6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan keuangan merupakan salah satu unsur yang menyajikan informasi tentang penjelasan atas nilai yang disajikan dalam Neraca, Laporan Arus Kas. Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.5**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti  | Judul  | Hasil Penelitian   |
|----|--|--|--|
| 1  | Elvinda Febri<br>Angraeni, Syifrid<br>S. Pangemanan<br>dan Sintje S.<br>Rondonuwu<br>(2016) Fakultas<br>Ekonomi dan<br>Bisnis Jurusan<br>Manajemen<br>Universitas Sam<br>Ratulangi | Penerapan Akuntansi<br>Zakat Dan<br>Infak/Sedekah<br>Berdasarkan PSAK<br>109 Pada Badan<br>Amil Zakat Kota<br>Bitung | Setelah menerapkan PSAK<br>No. 109 jenis laporannya yaitu<br>adanya laporan posisi<br>keuangan, laporan perubahan<br>dana, laporan arus kas dan<br>catatan atas laporan keuangan.<br>Dan setelah menerapkan<br>pencatatan sesuai PSAK 109<br>BAZNAS Kota Bitung<br>mencatat dana yang masuk<br>berdasarkan jenisnya. Dalam |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                  |   |  |  |
|----------------------------------|---|--|--|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | Manado  |  | hal ini terdapat dua jenis yaitu dana zakat dan dana non halal. Yang kedua, melakukan pencatatan dalam bentuk jurnal berdasarkan transaksi yang terjadi. Dan terakhir mencatat jurnal penambahan dana non halal dari pendapatan bunga pada Bank Konvensional.  |
| 2                                | Pandapotan<br>Ritonga<br>(2017)<br>Dosen Fakultas<br>Ekonomi<br>Universitas<br>Muhammadiyah<br>Sumatera Utara | Analisis Akuntansi<br>Zakat Berdasarkan<br>Psak No. 109<br>Pada Badan Amil<br>Zakat Nasional<br>(Baznas)<br>Sumatera Utara | Pengakuan dana zakat oleh BAZNAS Sumatera Utara telah sesuai dengan PSAK No. 109, dimana dana zakat diakui ketika Muzzaki menyatakan kesediaanya untuk membayar zakatnya dengan mengisi form pembayaran zakat dan menyerahkan sejumlah uang yang akan disumbangkan ke pelaksana harian bidang umum dan pengumpulan dengan periode waktu yang |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | tidak di tentukan oleh pihak BAZNAS. Pencatatan yang dilakukan BAZNAS Sumatera Utara pencatatan langsung ( <i>cash basic</i> ) pada buku harian kas zakat, infaq/shadaqah. PSAK No. 109 (paragraf 9). Penyajian yang dilakukan BAZNAS Sumatera Utara yaitu BAZNAS Sumatera Utara telah menyajikan 5 komponen laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan PSAK No. 109 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. |
| Rita Anggun<br>Pertiwi, Masiyah<br>Kholmi dan Eris | Analisis Penerapan<br><br>Akuntansi<br><br>Dana Zakat Dan | Akuntansi Zakat dan<br><br>Infak/sedekah di LAZISMU<br><br>Kabupaten Malang ada   |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau                     | Tri Kurniawati<br>(2017)<br>Program Sarjana<br>Universitas<br>Muhammadiyah<br>Malang<br>Fakultas<br>Ekonomi dan<br>Bisnis<br>Universitas<br>Muhammadiyah<br>Malang | Infak/Sedekah<br>Pada Lembaga Amil<br>Zakat Infak,<br>Dan Shodaqoh<br>Muhammadiyah<br>(LAZISMU)<br>Kabupaten Malang | beberapa poin yang sudah<br>sesuai dengan PSAK 109<br>yaitu pengakuan dan<br>penyaluran. Namun,<br>pengukuran, penyajian, dan<br>pengungkapan Zakat dan<br>Infak/sedekah belum sesuai<br>dengan PSAK 109. Selain itu<br>LAZISMU juga tidak<br>memisahkan dana zakat dan<br>dana amil, dimana keseluruhan<br>dana yang diterima sebagai<br>zakat diakui sebagai dana<br>zakat tanpa menyisihkannya<br>sebagai dana amil, sedangkan<br>dana operasional diambil dari<br>dana infak. |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Lantif Susilowati,<br>Fatimatul<br>Khofifa (2020)<br>institut agama<br>ismal negeri<br>(IAIN)  | Kesesuaian akuntansi<br>zakat, infak dan<br>sedekah dengan<br>PSAK 109 BAZNAS<br>Kabupaten<br>Tulungagung           | Hasil penelitian menunjukkan<br>bahwa perlakuan akuntansi<br>pada BAZNAS Kabupaten<br>Tulungagung meliputi<br>penerimaan dan pengeluaran<br>dana zakat, infak dan sedekah   |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |   |
|---|---|---|
| Tulungagung,<br><br>Indonesia   |   | (ZIS) yang diakui sebesar sebesar jumlah kas yang diterima dan dikeluarkan disajikan dan diungkapkan pada laporan keuangan. Pengakuan dan pengukuran BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan dalam penyajian dan pengungkapannya belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya sumber daya manusia yang mampuni dan masih menggunakan sistem manual dalam pembuatan laporan keuangannya. |
| Rizki Amalia<br><br>Latulanit,<br><br>Afifudin, Junaidi<br><br>(2021) | Analisis Penerapan<br><br>Akuntansi Zakat<br><br>Berdasarkan PSAK<br><br>No. 109 (Studi | Hasil penelitian ini adalah perlakuan akuntansi zakat BAZNAS Kota Ambon sudah sesuai dengan PSAK 109  |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |
|--|--|
| <p>Kualitatif Pada<br/>Baznas Ambon)</p> | <p>tentang akuntansi zakat, infak/sedekah. Namun BAZNAS Kota Ambon hingga saat ini belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang menyediakan informasi bagi para pengguna laporan keuangan tersebut terutama mengenai gambaran umum lembaga, ikhtisar kebijakan akuntansi dan dan penjelasan pos pos keuangan, dengan alasan karena BAZNA Kota Ambon saat ini sedang mengalami <i>maintenance</i> dalam hal manajerial secara umum, sehingga walaupun lapoan keuangannya sudah menerapkan PSAK 109 tetapi pada pos tersebut belum terlasana dengan baik.</p> |
|--|--|

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |  |
|--|--|--|
| <p>Lina yulianti<br/>(2021) UIN<br/>Sunan Gunung<br/>Djati Bandung</p> | <p>Analisa Penerapan<br/>PSAK 109 Tentang<br/>Akuntansi Zakat Dan<br/>Infak/Sedekag Pada<br/>BAZNAS Kota<br/>Bandung</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bandung dalam penyusunan laporan keuangan zakat sepenuhnya telah menerapkan PSAK 109 dan laporan keuangan setiap tahun telah diaudit oleh akuntan publik serta mendapat opini “WAJAR”. Namun demikian dalam pelaporan keuangan tersebut BAZNAS Kota Bandung belum menggunakan sistem informasi Manajemen BAZNAS SIMBA yaitu aplikasi pelaporan yang dibentuk oleh BAZNAS RI untuk penyusunan laporan keuangan berbasis web yang telah sesuai dengan PSAK 109. Baznas Kota Bandung telah melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian dan</p> |
|--|--|--|

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                |  |   |   |
|--------------------------------|--|---|---|
| Hak cipta milik UIN Suska Riau |  |   | <p>pengungkapan transaksi keuangan baik dalam kegiatan penghimpunan maupun penyaluran dana zakat, infak/sedekah telah sesuai dengan PSAK 109. Aplikasi yang telah digunakan oleh BAZNAS Kota Bandung belum menggunakan aplikasi SIMBA namun penyajiannya sudah berdasarkan PSAK 109.</p>                      |
| 7                              | <p>Indah Sari<br/>Ridjali, Ernawati<br/>Malik (2021)<br/>Prgram Studi<br/>Akuntansi,<br/>Fakultas<br/>Ekonomi<br/>Universitas<br/>Muhammadiyah<br/>Buton, Bau Bau,<br/>Indonesia</p> | <p>Penerapan Akuntansi<br/>Psak 109 Tentang<br/>Akuntansi Zakat,<br/>Infak/Sedekah Pada<br/>Badan Amil Zakat<br/>Nasional Kota<br/>Baubau</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Baubau belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 109). BAZNAS Kota Baubau telah memisahkan dana zakat, infak/sedekah dan dana amil. Dalam menyajikan keuangan BAZNAS Kota Baubau hanya</p> |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

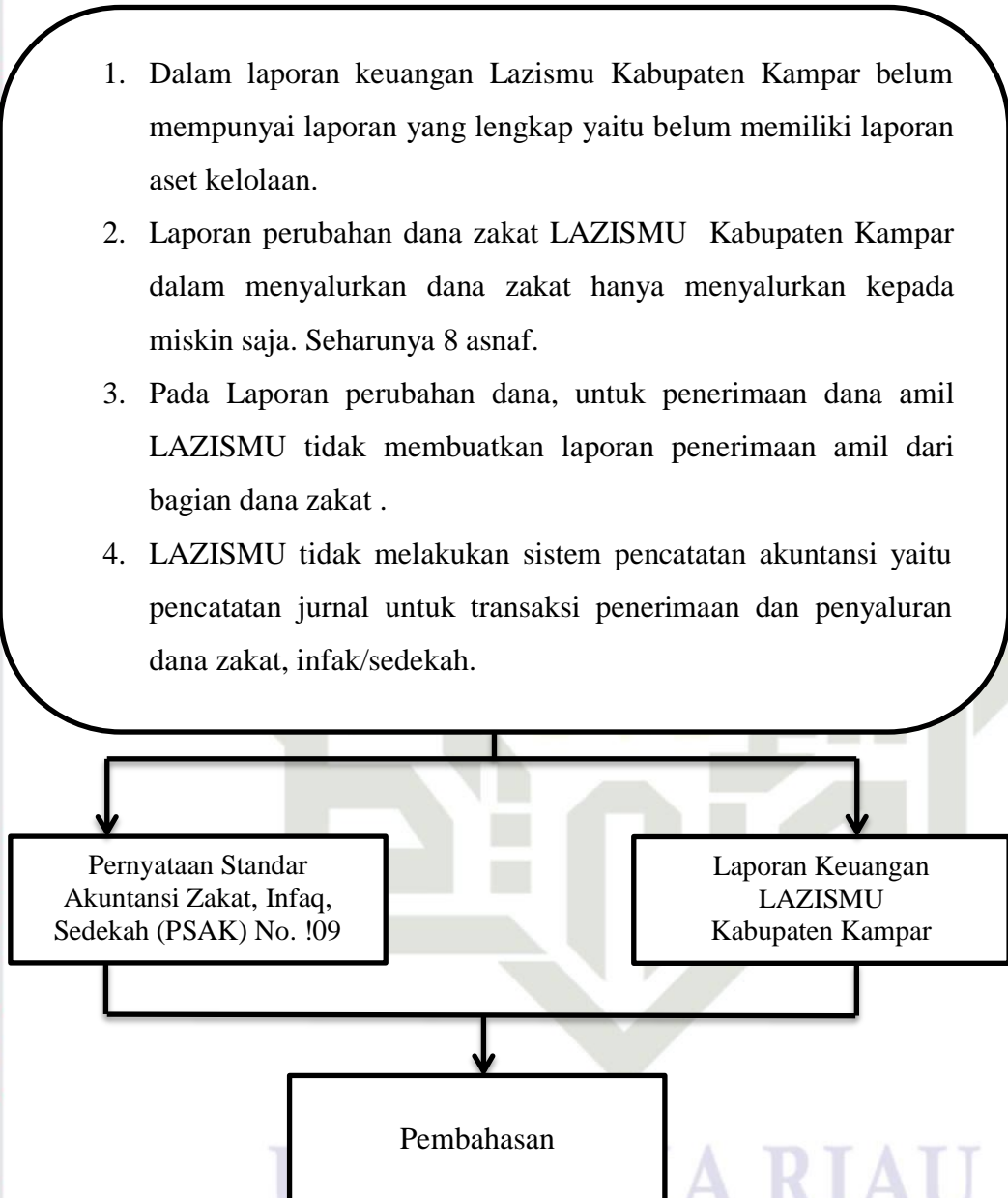
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>menyajikan laporan kinerja (LK), dan laporan pengelolaan zakat (LPZ), namun laporan keuangan yang dibuat masih berupa laporan penerimaan dan penyaluan zakat, infak/sedekah (ZIS) . pada proses pengakuan BAZNAS Kota Baubau telah sesuai dengan PSAK 109. Tetapi untuk pengukuran, penyaluran, pengungkapan, penyajian dan pelaporan tidak diterapkan sesuai dengan PSAK 109.</p> |
|--|--|---|

(Sumber: Jurnal, Google Scholar)

## 2.8 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar yang berlokasi di Kompleks Mesjid Raya Jl. Datuk Tabano, Bangkinang Kota. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2021.

#### 3.2 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menguraikan dan menggambarkan objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa melebihi lebihkan untuk kemudian ditarik kesimpulan (Elvinda Febry Angraeni, dkk 2016). Penelitian data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Kualitatif, yaitu jenis data yang tidak dapat dinilai dengan angka-angka tetapi berbentuk informasi, seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan LAZISMU dan data penerimaan dan pengeluaran dana Zakat, Infak dan sedekah LAZISMU kabupaten Kampar. Data tersebut diperoleh secara dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok penelitian dan dengan wawancara yaitu peneliti melakukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tanya jawab secara langsung kepada pengurus/karyawan atau pimpinan LAZISMU Kabupaten Kampar berkenaan dengan pembahasan penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang valid dan obyektif, data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif yang terdiri dari sejumlah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data tersebut diperoleh dari sumber internal (Miftahullail Septa Sumarno, 2014). Yaitu dari Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar. Data primer dalam penulisan ini secara khusus diperoleh dari wawancara Bag. Keuangan dan Ketua lembaga zakat mengenai data keuangan zakat LAZISMU Kabupaten Kampar.
2. Data sekunder, yaitu merupakan data atau informasi yang berasal dari hasil penelitian kepustakaan dimana data-data tersebut diperoleh dari literature kuliah, makalah, jurnal dan literatur-literatur lainnya (Miftahullail Septa Sumarno, 2014).

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.2.1 Penelitian Lapangan

yaitu penelitian yang data dan informasi diperoleh dari kegiatan langsung di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dokumentasi, yaitu dilakukan sebagai alat yang dapat memberikan informasi mengenai Akuntansi Zakat dari Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar. Data yang dikumpulkan penulis berupa sejarah singkat lembaga dan laporan pengelolaan dana zakat, dan laporan keuangan lembaga zakat.
- 2) Pengamatan (*observasi*), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, maksud dari objek ini adalah Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar yang melakukan kegiatan pengelolaan zakat.
- 3) Wawancara, yaitu merupakan pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung. Proses tanya jawab ini mengenai perlakuan akuntansi zakat oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar. peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pengurus/karyawan atau pimpinan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar berkenaan dengan pembahasan penelitian ini.

**3.3.2**

**Studi Kepustakaan (*library research*)**

yaitu penelitian yang dilakukan hubungannya dengan penelitian ini.

Hal tersebut sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Untuk melengkapi

informasi, peneliti juga mengutip beberapa artikel yang diakses pada berbagai situs di internet.

### 3.4 Metode Analisis

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dalam menggambarkan dan menganalisis mengenai penerapan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar, Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Kualitatif, adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala angka, cara penyajian data secara deskriptif (Kuncoro 2014:145). Dan penulis menggunakan analisis Deskriptif- Kualitatif, yaitu menggambarkan realitas dilapangan dan membandingkan dengan teori dari referensi yang ada, serta menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu mendeskripsikan gambaran akuntansi dana zakat dan infak/sedekah di LAZISMU kabupaten Kampar, menganalisis terhadap laporan keuangan, menganalisis pengukuran dana zakat dan infak/ sedekah di LAZISMU Kabupaten Kampar, menganalisis pencatatan/pengakuan dana zakat dan infak/sedekah di LAZISMU Kabupaten Kampar yang meliputi analisis pencatatan dan pengakuan penerimaan dan penyaluran dana ZIS, menganalisis penyaluran dana zakat dan infak/sedekah di LAZISMU Kabupaten Kampar yang mencakup sasaran penyaluran dan jumlah yang disalurkan, menganalisis penyajian dana zakat dan infak/sedekah di LAZISMU Kabupaten Kampar yang mencakup penyajian laporan dana ZIS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan dari pernyataan yang ditemui sepanjang analisa kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak/ Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar sebagai bahan evaluasi agar nanti penerapannya lebih sesuai lagi dengan standar PSAK No. 109 yang berlaku.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dalam menyajikan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat, Infak/ Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar masih belum memenuhi penerapan akuntansi zakat PSAK No. 109 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan tentang zakat, infak dan sedekah.
2. Pada laporan penyaluran dana zakat Lembaga Amil Zakat, Infak/ Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar tidak memasukkan semua penyaluran dana zakat yang telah disalurkan Lazismu pada setiap bulannya, mereka hanya membuat 1 laporan penyaluran untuk dana miskin saja.
3. Pada laporan perubahan dana amil LAZISMU tidak memasukkan laporan penerimaan untuk amil yang penerimaannya adalah bagian dari dana zakat. Karena pada PSAK 109 terdapat 3 penerimaan dana amil yaitu bagian amil dari dana zakat, bagian amil dana infak/sedekah dan penerimaan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dalam melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan penyaluran untuk dana zakat. Dan infak/sedekah Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah melakukan pencatatan ke dalam buku kas dan selanjutnya dibuatkan laporan keuangan, tanpa amil melakukan penjurnalan akuntansi untuk penerimaan dana zakat, dan infak/sedekah. Seharusnya didalam akuntansi zakat PSAK No. 109 harus membuat penjurnalan untuk penerimaan ataupun penyaluran dana zakat, dan infak/sedekah.

#### 5.4. Saran

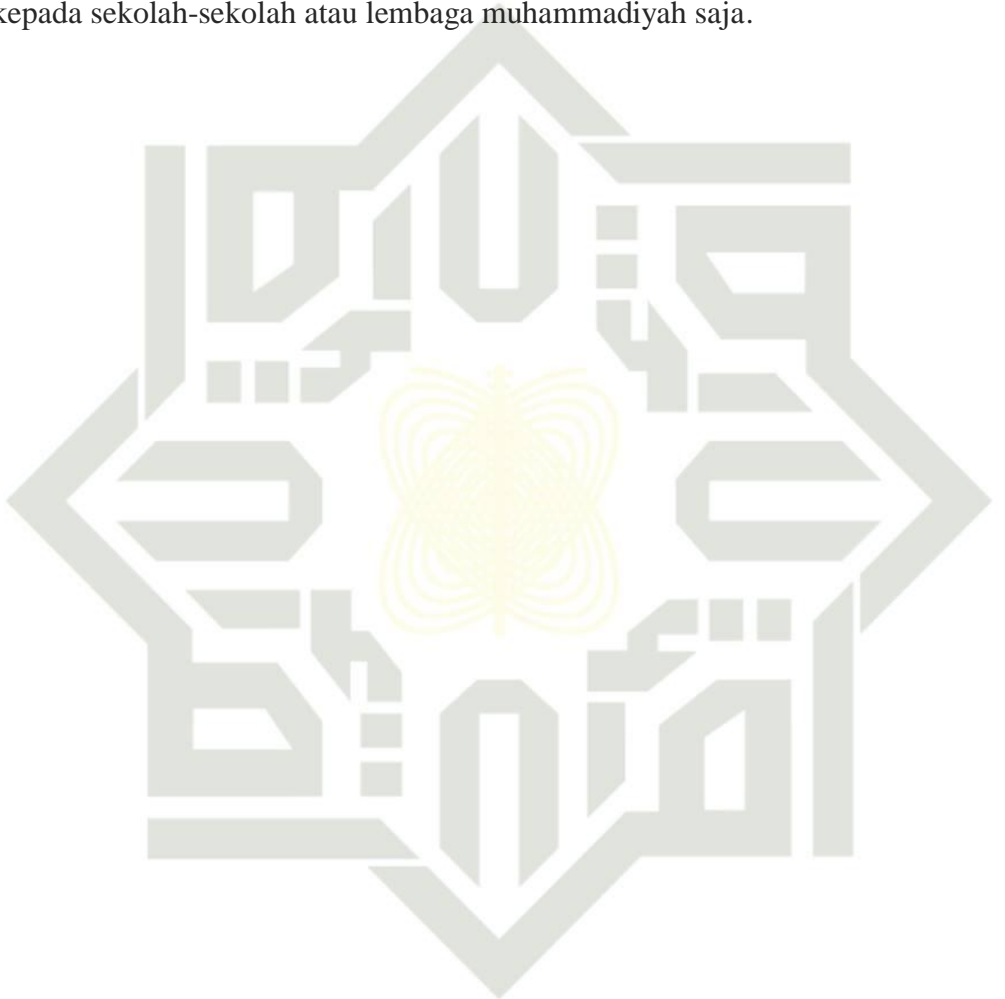
1. Sebaiknya dalam penyajian dan pelaporan keuangan, Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar harus mengacu kepada PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah untuk 5 laporan keuangan yang mana LAZISMU belum memiliki laporan aset kelolaan.
2. Sebaiknya Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar, dalam membuat laporan penyaluran zakat haruslah sesuai dengan PSAK 109 yang mana menyalurkannya ke 8 asnaf.
3. Seharusnya LAZISMU membuat laporan penerimaan amil yang penerimaannya merupakan bagian dari dana zakat. Karena itu diatur dalam PSAK 109 tentang laporan perubahan dana amil.
4. Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar, dalam melakukan pencatatan haruslah sesuai dengan siklus pencatatan akuntansi yaitu ketika penerimaan dan penyaluran zakat haruslah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuatkan jurnal akuntansi sesuai dengan PSAK No.109 untuk setiap transaksi penerimaan maupun penyaluran.

5. Dan juga untuk LAZISMU sebaiknya melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah selain Muhammadiyah, agar nantinya tidak hanya terbatas hanya kepada sekolah-sekolah atau lembaga muhammadiyah saja.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan As- Sunnah (Terjemahannya).
- Agustin, Hamdi. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis SYARIAH*. Depok: Rajawali Pers.
- Albi. 2021. "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018)". Skripsi. Riau: UIN Suska Riau.
- Angraeni, Elvinda Febri. Dkk. 2016. "Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Berdasarkan Psak 109 Pada Badan Amil Zakat Kota Bitung". *Jurnal EMBA*, Vol.4. No.4 September 2016, Hal. 1191 – 1199.
- Aranti, Liska. 2017. "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Singingi". Skripsi. Riau : UIN Suska Riau.
- Budisantoso, Toto., dan Nuritomo. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Departemen Agama RI Pemberdayaan Zakat. 2016. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta.
- El-Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Zakat, Pajak Asuransi Dan Lembaga Keuangan (Masail Fiqhiyah II)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis, dan Ekonomi*. Edisi 4 Erlangga. Jakarta. Halaman 145
- Latulanit, Rizki Malia., Alifudin., Junaidi. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 (Studi Kualitatif Pada BAZNAS Kota Ambon)". *E-JRA Vol. 10 No. 07 Agustus 2021*.
- Martani, Dwi. Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mubarak, Abdllloh., Baihaqi Fanani. 2014. *“Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)”*. PERMANA-Vol .V No.2 Februari 2014.
- Musviyanti. 2017. *Pengukuran Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Kota Balikpapan*. SNMEB Volume 1, Mei 2017.
- Nimatuniyah, Marliyati., Dkk.2015. *“Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang”*. MIMBAR, Vol. 31, No. 2 (Desember, 2015): 485-494.
- Nurhayati, Sri., dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi ke 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, Sri., dan Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi ke 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ritonga, Pandapotan. 2017. *“Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sumatera Utara”*. KHITBAH: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2017.
- Kristin, Ari P dan Umah, Umi Khoirul. 2011. *“Penerapan akuntansi zakat pada LAZ (studi pada laz DPU DT Cab. Semarang)”*. Jurnal Value Added IAIN Wali Songo Semarang, Vol. 7. No. 2.
- Pertiwi, Rita Anggun.dkk. 2015. *“Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang”*. Malang: Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2088-0685 Vol.5 No. 2, Oktober 2015 Pp 751-758
- Qadhwawi, Yusuf. 2000. *Halal dan Haram*. Jakarta: Robbani Press.
- Ridjali, Indah Sari., Ernawati Malik. 2021. *“Penerapan Akuntansi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau”*. ENTRIES: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon, Volume 3 Nomor 1-Juni 2021.
- Roziq, Ahmad., dan Widya Yanti. 2013. *“Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Dan Pengungkapan Dana Non Halal Pada Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (Laz)”*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol. 11. No. 2.
- Sartika, Mila. 2008. *“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta”*. La-Riba: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 1, Juli 2008.
- Sudarsono, Heri. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan SYARIAH*. Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumarno, Miftahullail Septa. 2014. *“Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sidoarjo”*., Vol. 3. No. 1.

Susilowati, Lantip., Fatimatul Khofifa. *“Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung”*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) Desember 2020, Vol. 4. No. 2 : 162-180

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Ugaily, Ali. Muhammad.2013. *Praktis & Mudah Menghitung Zakat*. Solo: AQWAM

Warren, Dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Yahya, Rahmat. 2029. *“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Penyajian Laporan Keuangan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Tahun 2018 ”*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yulianti, Lina. 2021. *“ Analisis Penerapan PSAK 109 Tetang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada BAZNAS Kota Bandun”*. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Volume III/ Nomor 01/ Januari 2021.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Zakat_Infaq_dan_Shadaqah_Muhammadiyah). Diakses pada tanggal 24 Juli 2020 Pukul 19.22.

<https://lazismu.org/latar-belakang>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2020 Pukul 22.35.

<https://lazismu.org/visi-misi>. Diakses pada 24 Juli 2020 Pukul 22.40.





## Daftar Wawancara Peneliti Kepada Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar

Nama : Ulya Mawadda

NIM : 11673202170

Prodi : Akuntansi S1

1. Pertanyaan :

Sudah berapa lama LAZISMU Kabupaten Kampar ini berdiri ?

Jawaban :

Sudah hampir 6 tahun, yaitu didirikan pada tahun 2016.

2. Pertanyaan :

Apakah Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar ini telah sepenuhnya menerapkan laporan keuangan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah ?

Jawaban :

Belum, Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Kampar ini belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.

3. Pertanyaan :

Didalam PSAK No. 109 tentang laporan perubahan dana zakat, penyaluran dana zakat terdiri dari 8 asnaf yaitu: *fakir, miskin, amil, riqab, gharim, muallaf, sabilillah, ibnu sabil*. Didalam laporan keuangan LAZISMU Kabupaten Kampar apakah telah menyalurkan dana kepada 8 asnaf tersebut ?

Jawaban :

Sudah, kami telah menyalurkan dana zakat sesuai dengan 8 asnaf tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.

Pertanyaan :

Apakah amil mendapatkan bagian dari dana zakat, infak/sedekah sebagai dana pengelolaan ?

Jawaban :

Iya, amil mendapatkan bagian dari dana zakat, infak/sedekah sebagai dana pengelolaan sebesar 12,5% .

5.

Pertanyaan :

Apakah penerimaan dan penyaluran zakat, infak/sedekah diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima ?

Jawaban :

Ya, penerimaan zakat, infak/sedekah diakui pada saat kas itu benar-benar diterima.

6.

Pertanyaan :

Apa Visi dan Misi dari LAZISMU Kabupaten Kampar ?

Jawaban :

1. Visi LAZISMU yaitu menjadi Lembaga Amil Zakat terpercaya.
2. Misi LAZISMU Kabupaten Kampar :
  - 1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan;
  - 2) Optimalisasi Pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif;
  - 3) Optimalisasi Pelayanan donatur.

7.

Pertanyaan :

Mengapa LAZISMU belum memiliki Laporan Aset Kelolaan?

Jawaban :

Karena LAZISMU belum memiliki aset kelolaan sendiri.

8.

Pertanyaan :

Apakah amil menyajikan dana terpisah antara dana zakat, infak/sedekah dan dana amil didalam laporan keuangan ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban :

Ya, dana zakat, infak/sedekah dan dana amil dibuat secara terpisah.

Pertanyaan :

Apakah terdapat pendapatan dana non halal di LAZISMU Kabupaten Kampar ?.

Jawaban :

Tidak ada pendapatan dana non halal di LAZISMU.

10.

Pertanyaan :

Mengapa pada saat transaksi penerimaan dan penyaluran zakat, amil tidak membuatkan jurnal penerimaan dan penyalurannya ?.

Jawaban :

Karena amil, kurang memahami tentang jurnal akuntansi, yaitu jurnal akuntansi untuk zakat.

Terimakasih kepada LAZISMU Kabupaten Kampar

Peneliti

**Ulya Mawadda**  
11673202170

Pihak LAZISMU  
**lazis mu**  
Kampar  
  
**Aulia Fitri**

UIN SUSKA RIAU



## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyaluran Dana Zakat dan Infak/Sedekah untuk biaya berobat



Penyaluran Dana Zakat dan Infak/Sedekah untuk fakir miskin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyaluran Dana Zakat dan Infak/Sedekah untuk biaya berobat



Penyaluran Dana Zakat dan Infak/Sedekah untuk fakir miskin



**LAZISMU KAMPAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DES 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

|                                      | <u>Catatan</u> | <u>31 Des 2020</u> | <u>31 Des 2019</u> |
|--------------------------------------|----------------|--------------------|--------------------|
| <b>Aset Lancar</b>                   |                |                    |                    |
| Kas dan Setara Kas                   | 1              | 43.566.156         | 18.746.777         |
| Investasi Keuangan                   | 2              | -                  | -                  |
| Perengkapan                          | 3              | -                  | -                  |
| Pinjaman                             | 4              | 1.000.000          | -                  |
| Penerimaan Yang Masih Harus Diterima | 5              | -                  | -                  |
| Biaya Dibayar Dimuka                 | 6              | -                  | -                  |
| Aset Kelolaan Lancar                 | 7              | -                  | -                  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>            |                | <b>44.566.156</b>  | <b>18.746.777</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>             | 8              |                    |                    |
| Aset Tetap                           |                | -                  | -                  |
| Akumulasi Penyusutan                 |                | -                  | -                  |
| <b>Nilai Buku</b>                    |                | <b>-</b>           | <b>-</b>           |
| <b>Aset Kelolaan</b>                 | 9              |                    |                    |
| Aset Kelolaan                        |                | -                  | -                  |
| Akumulasi Penyusutan                 |                | -                  | -                  |
| <b>Nilai Buku</b>                    |                | <b>-</b>           | <b>-</b>           |
| <b>Jumlah Aset</b>                   |                | <b>44.566.156</b>  | <b>18.746.777</b>  |
| <b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>     |                |                    |                    |
| <b>LIABILITAS</b>                    |                |                    |                    |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>      |                |                    |                    |
| Utang Pembelian                      | 10             | -                  | -                  |
| Utang Pajak                          | 11             | -                  | -                  |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar       | 12             | -                  | -                  |
| Penerimaan Titipan Dana              | 13             | -                  | -                  |
| Utang Hubungan Antar Kantor          | 14             | -                  | -                  |
| Utang Jangka Pendek Lainnya          | 15             | -                  | -                  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan





**LAZISMU KAMPAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DES 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Uang Imbalan Kerja Jangka Panjang

16

-

-

Uang Jangka Panjang Lainnya

17

-

-

**Jumlah Liabilitas**

-

-

**SALDO DANA**

34

Dana Zakat

11.125.750

8.853.750

Dana Infak/Sedekah

49.024.882

16.967.062

Dana Amil

(15.534.799)

(7.074.035)

Dana Qurban

-

-

Dana CSR

-

-

Dana Sosial/Keagamaan Lainnya

-

-

Dana Kelolaan

(49.677)

-

Dana Non Syariah

-

-

**Jumlah Saldo Dana**

**44.566.156**

**18.746.777**

**Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana**

**44.566.156**

**18.746.777**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan



**LAZISMU KAMPAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DES 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

|                                      | <u>Catatan</u> | <u>31 Des 2020</u> | <u>31 Des 2019</u> |
|--------------------------------------|----------------|--------------------|--------------------|
| <b>Aset Lancar</b>                   |                |                    |                    |
| Kas dan Setara Kas                   | 1              | 43.566.156         | 18.746.777         |
| Investasi Keuangan                   | 2              | -                  | -                  |
| Perolehan                            | 3              | -                  | -                  |
| Pinjaman                             | 4              | 1.000.000          | -                  |
| Penerimaan Yang Masih Harus Diterima | 5              | -                  | -                  |
| Biaya Dibayar Dimuka                 | 6              | -                  | -                  |
| Aset Kelolaan Lancar                 | 7              | -                  | -                  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>            |                | <b>44.566.156</b>  | <b>18.746.777</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>             | 8              |                    |                    |
| Aset Tetap                           |                | -                  | -                  |
| Akumulasi Penyusutan                 |                | -                  | -                  |
| <b>Nilai Buku</b>                    |                | <b>-</b>           | <b>-</b>           |
| <b>Aset Kelolaan</b>                 | 9              |                    |                    |
| Aset Kelolaan                        |                | -                  | -                  |
| Akumulasi Penyusutan                 |                | -                  | -                  |
| <b>Nilai Buku</b>                    |                | <b>-</b>           | <b>-</b>           |
| <b>Jumlah Aset</b>                   |                | <b>44.566.156</b>  | <b>18.746.777</b>  |
| <b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>     |                |                    |                    |
| <b>LIABILITAS</b>                    |                |                    |                    |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>      |                |                    |                    |
| Utang Pembelian                      | 10             | -                  | -                  |
| Utang Pajak                          | 11             | -                  | -                  |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar       | 12             | -                  | -                  |
| Penerimaan Titipan Dana              | 13             | -                  | -                  |
| Utang Hubungan Antar Kantor          | 14             | -                  | -                  |
| Utang Jangka Pendek Lainnya          | 15             | -                  | -                  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan



**LAZISMU KAMPAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DES 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Uang Imbalan Kerja Jangka Panjang  
Uang Jangka Panjang Lainnya

16  
17

-  
-

**Jumlah Liabilitas**

-

**SALDO DANA**

34

Dana Zakat  
Dana Infak/Sedekah  
Dana Amil  
Dana Qurban  
Dana CSR  
Dana Sosial/Keagamaan Lainnya  
Dana Kelolaan  
Dana Non Syariah

11.125.750  
49.024.882  
(15.534.799)  
-  
-  
-  
(49.677)  
-

**Jumlah Saldo Dana**

44.566.156

**Jumlah LIABILITAS DAN SALDO DANA**

44.566.156

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan





**LAZISMU KAMPAR**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2019  
 (Dalam Satuan Rupiah)

|   | 31 Des 2020       | 31 Des 2019 |
|---|-------------------|-------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>         |                   |             |
| Penerimaan Dana Zakat                           | 5.622.000         | -           |
| Penerimaan Dana Infak dan Sedekah               | 71.520.400        | -           |
| Penerimaan Dana Bagian Amil                     | 12.599.680        | -           |
| Penerimaan Dana Qurban                          | -                 | -           |
| Penerimaan Dana CSR                             | -                 | -           |
| Penerimaan Dana Sosial/Keagamaan Lainnya        | -                 | -           |
| Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan             | 100.378           | -           |
| Penerimaan Dana Non Syariah                     | -                 | -           |
| Pembayaran Dana Zakat                           | (3.350.000)       | -           |
| Pembayaran Dana Infak dan Sedekah               | (39.462.580)      | -           |
| Penggunaan Dana Amil                            | (21.060.444)      | -           |
| Pembayaran Dana Qurban                          | -                 | -           |
| Pembayaran Dana CSR                             | -                 | -           |
| Pembayaran Dana Sosial/Keagamaan Lainnya        | -                 | -           |
| Pengeluaran Penempatan Dana Kelolaan            | (150.056)         | -           |
| Penerimaan Dana Non Syariah                     | -                 | -           |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>   | <b>25.819.379</b> | <b>-</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>       |                   |             |
| (Kenaikan)/Penurunan Aset Tetap                 | -                 | -           |
| (Kenaikan)/Penurunan Aset Kelolaan Tetap        | -                 | -           |
| (Kenaikan)/Penurunan Investasi                  | -                 | -           |
| (Kenaikan)/Penurunan Perlengkapan               | -                 | -           |
| (Kenaikan)/Penurunan Aset Kelolaan Lancar       | -                 | -           |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b> | <b>-</b>          | <b>-</b>    |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5850/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 27 Oktober 2021 M  
20 Rabiul Awwal 1443 H

Kepada  
Yth. Pimpinan  
LAZISMU Kabupaten Kampar  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ulya Mawadda  
NIM. : 11673202170  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : XI (Sebelas)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak / Sedekah (PSAK 109) pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar " Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 49700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No : 133/lazismu/X/2021  
Lamp : -  
Hal : **Izin melakukan riset utk kepentingan penulisan skripsi.**

Bangkinang, 22 Rabiul awwal 1443 H  
29 Oktober 2021 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
di-  
Pekanbaru.

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Menanggapi Surat Saudara Nomor Un.04/F.VII/PP.00.9/ 5850/ 2021 tentang Izin Riset dalam rangka penulisan skripsi atas nama Ulya Mawadda mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Pada dasarnya kami sangat mengapresiasi setinggi tinggi atas kepercayaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kepada Lazismu Daerah Kampar, dan pada dasarnya kami siap membantu dan mendukung serta dapat memberikan data yang diperlukan berkaitan dengan kepentingan penulisan skripsi Saudari Ulya Mawadda.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

LAZISMU DAERAH KAMPAR

Ketua,

**Indra Gamal**

**Kantor Lazismu Kampar**  
Komplek Masjid Raya  
Jl. Detuk Tabano, Bangkinang Kota  
Kabupaten Kampar  
Hp/WA. 0812 9045 9224  
Rek (BSM) : 7103162941 a/n Lazismu Kampar  
FB : Lazismu Kampar  
Email : [Lazismu.kampar@gmail.com](mailto:Lazismu.kampar@gmail.com)

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RIWAYAT HIDUP



**Ulya Mawadda** adalah putri dari pasangan suami istri Alm. Mulyadi dan Halimah, dan juga sebagai anak ke- 1 dari 2 bersaudara Tasya Nurnedina, lahir pada tanggal 13 April 1998 di Desa Kuapan, Kec. Tambang, Kab. Kampar, Provinsi Riau.

Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah sekolah dasar di SD Negeri 010 Kuapan Kec. Tambang, Kab. Kampar. Kemudian penulis melanjutkan studinya di MTSN 1 Kampar Timur. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1Kampar Timur, Kabupaten Kampar dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi.

Berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga, kerabat, dan teman-teman serta bimbingan dari Ibu Harkaneri, SE, MSA. Ak, CA dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Dan Infak/ Sedekah (PSAK 109) Pada Lembaga Amil Zakat, Dan Infak/Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Dan Infak/Sedekah Muhammadiyah Periode 2020)**

Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 09 Desember 2021. Dan semenjak penulis dinyatakan LULUS dalam ujian munaqasyah, penulis menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU